

**PARTISIPASI MASYARAKAT KELOMPOK SADAR WISATA DALAM  
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(STUDI DI DUSUN KREBET, SENDANGSARI, PAJANGAN, BANTUL,  
YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :**

**ERLITA PRASESTI**

**NIM: 14250025**

**Pembimbing:**

**Drs. H. Suisiyanto, M.Pd.**

**NIP19560704 198603 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erlita Prasesti  
NIM : 14250025  
Judul Skripsi : PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Di Dusun Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi IKS

Andayani, S. IP, MSW  
NIP 197210161999032008

Yogyakarta, 11 Juli 2018  
Pembimbing

Dr. H. Suisiyanto, M. Pd.  
NIP 19560704 198603 1 002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Erlita Prasesti  
NIM : 14250025  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Mangir Tengah RT 03, Sendangsari, Pajangan, Bantul 55751

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepas jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2018



Yang menyatakan

  
Erlita Prasesti

14250025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
Nomor: B-1496 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MEWUJUDKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI DI DUSUN KREBET,  
SENDANGSARI, PAJANGAN, BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erlita Prasesti  
NIM/Jurusan : 14250025/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 17 Juli 2018  
Nilai Munaqasyah : 87.6 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Sussyanto, M.Pd.  
NIP 19560704 198603 1 002

Penguji II,

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji III,

Noorkamilah, S.Ag, M.Si.  
NIP 19740408 200604 2 002

Yogyakarta, 17 Juli 2018



Dr. H. Nurjannah, M.Si.  
NIP 19600310 198703 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlita Prasesti  
NIM : 14250025  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

*Partisipasi Kelompok Sadar Wisata dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Dusun Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul)*

adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juli 2018



Penulis,

Erlita Prasesti  
14250025

**MOTTO**

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun,  
niscaya dia akan melihat balasannya” (Az-zalzalah: 8)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku yang selalu mendoakan dan mendukungku selama proses kuliah hingga skripsi selesai
2. Kepada adik-adikku tersayang Hamastuti Harimurti dan Brama Putra Nur Hidayat yang selalu menemaniku
3. Kepada kakek dan nenekku yang selalu memberikan doa terbaik untukku
4. Kepada pakde Yudi wahono dan kakak sepupuku Darmawan Wibisono, Om Martono, Bulek Tri Murwani dan sepupuku Anindita Azara yang selalu mendukungku dalam belajar
5. Kepada keluarga besarku yang selalu mendukungku
6. Kepada sahabatku Sevita Dwi Nuraini, Wahyu Indah Safitri, dan Indah Dwi Utami yang selalu menemani dan menyemangatiku dalam penyelesaian skripsi
7. Dan kepada sahabat-sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Maksud dan tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh jenjang Strata I (SI) program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku yang selalu memberikan dukungan baik secara materiil ataupun non materiil
2. Ibu Andayani, MSW selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberkan dukungan dan kelancaran dalam perkuliahan sampai skripsi selesai.
3. Bapak Drs. Latiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan
4. Bapak Drs. H. Suisiyanto, M.Pd yang telah membimbing saya dalam proses penulisan skripsi
5. Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu kepada saya



6. Kepala Desa Sendangsari Muhammad Irwan Susanto, ST yang telah memberikan izin dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi
7. Bapak Kemiskidi selaku kepala Dusun Kreet yang telah memberikan izin dalam proses penelitian
8. Yulianto selaku ketua pokdarwis Kreet yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dan memberikan informasi tentang pokdarwis
9. Serta semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya. Jika skripsi ini memiliki kekurangan, penulis mohon kritik dan saran dari pembaca. Karena kritik dan saran yang diberikan dapat membantu penulis untuk memperbaiki skripsi yang akan dilakukan dikemudian hari. Demikian yang dapat disampaikan jika ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis minta maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 02 Juli 2018

Penulis,

Erlita Prasesti  
14250025

## ABSTRAK

PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Dusun Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul) merupakan karya skripsi yang fokus kepada peran pokdarwis terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di Dusun Kreet.

Latar belakang terbentuknya kelompok sadar wisata Kreet karena adanya potensi-potensi yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Sehingga peneliti ingin meneliti tentang partisipasi kelompok sadar wisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Teori yang dipakai oleh peneliti ada dua yaitu teori partisipasi dan teori kesejahteraan sosial. Penelitian yang dilakukan adalah deksriptif kualitatif. Kemudian lokasi penelitian berada di Desa Wisata Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Untuk subjek penelitian yaitu kepala Dusun, pengurus kelompok sadar wisata, salah satu pengusaha batik kayu, pemilik *homestay* dan orang yang dianggap tetua di Kreet. Teknik analisa yaitu meringkas data sehingga mudah dipahami, kemudian mereduksi yaitu merangkum data yang diperlukan, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi kelompok sadar wisata di Dusun Kreet sangatlah penting untuk masyarakat. Partisipasi kelompok sadar wisata antara lain menghidupkan sapta pesona sehingga mengundang wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Kreet. Selain itu, partisipasi kelompok sadar wisata yang lain adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dusun Kreet untuk bersama-sama mengelola wisata sehingga kesejahteraan di wilayah tersebut dapat terangkat. Tidak hanya menjadi pengelola wisata, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk membuka usaha *homestay* dan kuliner. Hasil dari pendapatan yang masuk di bagikan kepada masyarakat yang mengelola dan organisasi yang ada di Dusun Kreet seperti LPMD. Selain hal tersebut, hasilnya dapat digunakan untuk pengembangan wisata dan peminjaman modal bagi masyarakat yang ingin membuka usaha *homestay*.

**Kata Kunci:** Partisipasi, kelompok sadar wisata, kesejahteraan masyarakat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BRJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I :PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
1. Teori Partisipasi .....	9
2. Teori Dampak dan Kesejahteraan .....	14
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19

2. Lokasi Penelitian.....	19
3. Subjek Dan Objek Penelitian .....	20
4. Metode Pengumpulan Data .....	20
5. Analisis Data .....	22
E. Sistematika Penelitian .....	24

## **BAB II :Gambaran Umum Desa Wisata Kreet**

A. Letak Geografis Dusun Kreet.....	25
B. Sejarah Dusun Kreet .....	26
C. Kondisi Demografi.....	29
1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Dusun Kreet .....	30
2. Komposisi Masyarakat Berdasarkan Profesi yang Ada di Dusun Kreet.....	31
3. Visi dan Misi Dusun Kreet.....	32
D. Kondisi Sosial Kemasyarakatan.....	33
1. Potensi Dusun Kreet.....	33
2. Wisata Yang Ada di Dusun Kreet.....	37
3. Paket Wisata yang ada di Dusun Kreet .....	48
E. Kelompok Sadar Wisata Kreet.....	51
1. Sejarah Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Kreet.....	51
2. Maksud dan Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Kreet.....	52
3. Visi Dan Misi Kelompok Sadar Wisata.....	53
4. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata .....	54

## **BAB III : PEMBAHASAN TENTANG PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KREBET**

A. Partisipasi Masyarakat Berdasarkan tahapannya .....	56
1. Tahap Partisipasi Pengambilan Keputusan .....	56

2. Tahap Partisipasi Pelaksanaan .....	60
3. Tahap Partisipasi Pengambilan Manfaat.....	65
4. Tahap Evaluasi .....	67
B. Dampak dan Kesejahteraan Masyarakat .....	69

#### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

#### **CURICULUM VITAE**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Dusun Kreet

Gambar 2.2 Kesenian Jathilan

Gambar 2.3 Shalawat Jawa

Gambar 2.4 Merti Dusun Tahun 2017

Gambar 2.5 Jurang Pulosari

Gambar 2.6 Contoh Batik Kayu Asli Kreet A

Gambar 2.7 Contoh Batik Kayu Asli Kreet B

Gambar 3.1 Jalan Utama Dusun Kreet

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Dusun Kreet

Tabel 2.2 Profesi Masyarakat Dusun Kreet

Tabel 2.3 Struktur Organisasi Dusun Kreet

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bantul adalah salah satu kabupaten di Yogyakarta. Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan. Salah satu kecamatan di Bantul adalah Pajangan. Pajangan mempunyai tiga Desa antara lain Triwidadi, Sendangsari dan Guwosari. Desa Sendangsari terdapat 18 dusun, salah satunya merupakan desa wisata yaitu Kreet.<sup>1</sup> Desa wisata tersebut menyajikan wisata yang beraneka ragam, mulai dari budaya, religi, alam, kuliner, dan pendidikan.

Desa wisata dibentuk oleh suatu kelompok yang berperan sebagai penggerak dan pengelola potensi di wilayah tersebut. Penggerak dalam hal ini maksudnya adalah orang yang siap mengelola wisata tersebut dan mempunyai potensi dalam bidang masing-masing yaitu sejarah, pendidikan, budaya, kuliner dan religi. Dusun ini sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Karena dusun ini sungguh mempunyai keindahan serta keunikan tersendiri dan bersejarah.<sup>2</sup>

Maka dari itu dibentuklah suatu kelompok atau organisasi yang dinamakan kelompok sadar wisata atau biasa disebut pokdarwis. Pokdarwis wajib menggali apa saja potensi yang ada di dusun tersebut. Selain itu tujuan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak kemiskidi selaku Kepala Dusun Kreet, pada hari Sabtu, tanggal 3 Maret 2018, pukul 11.00 WIB.

<sup>2</sup> Damardjati Supadjar, *Ki Ageng Mangir Cikal Bakal Tertua Di Bantul*. (Yogyakarta: Yayasan projotamansari, 2008), hlm. 10.



dari kelompok sadar wisata ini adalah menciptakan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan). melalui pengembangan wisata. Kelompok sadar wisata ini sebagian anggotanya adalah karang taruna. Karang taruna menjadi sebagian dari pengurus kelompok sadar wisata karena dianggap sebagai penggerak di masyarakat.

Untuk pengertian karang taruna sendiri adalah organisasi sosial sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau nama lain yang sejenis terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>3</sup> Salah satu tugas karang taruna ini telah melakukan Undang-Undang yang tercantum yaitu pemberdayaan. Pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna dalam hal ini adalah pengembangan dan peningkatan kemampuan, kesempatan dan kewenangan karang taruna dalam memecahkan masalah dan mengembangkan potensinya melalui sumber daya baik manusia, alam, dan sosial yang ada.

Maka dari itu dibentuklah kelompok sadar wisata yang sebagian dalamnya berisikan karang taruna. Karang taruna menjadi bagian dari kelompok sadar wisata karena dianggap mampu untuk ikut membangun dan mengembangkan wisata. Tidak hanya itu, yang dilakukan karang taruna adalah pemberdayaan dan pemecahan masalah-masalah sosial sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Dinas Sosial Bantul, *Buku pedoman Karang Taruna*. (Bantul: Karang Taruna Kabupaten Bantul, 2017), hlm. 3.

Contoh bentuk mensejahterakan masyarakat adalah pengentasan kemiskinan. Miskin sendiri mempunyai beberapa jenis antara lain kemiskinan absolut, relatif, kultural, dan struktural.<sup>4</sup> Tidak hanya itu, anggota karang taruna juga menjadi bagian dari pengurus kelompok sadar wisata. Pengurus kelompok sadar wisata terdiri dari karang taruna karena dianggap mampu untuk memberikan dorongan dan dukungan kepada masyarakat. .

Selain dari karang taruna, anggota kelompok sadar wisata lainnya adalah masyarakat sekitar yang mempunyai kedudukan penting, misalnya kepala dusun. Dengan harapan dapat memberi pengertian kepada masyarakat bahwa adanya pengembangan wisata ini dapat meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Kemudian dalam kepengurusan kelompok sadar wisata terdapat pembagian tugas masing- masing berdasarkan bagian yang ada.

Bagian-bagian kelompok sadar wisata terdiri dari pelindung, penasehat, ketua, sekertaris dan bendahara. Sub tersebut di bagi sesuai dengan kemampuan pengelola wisata. Untuk bagian yang lain diantaranya ada pengelolaan alam dan pendidikan, yang mana mempunyai tugas masing-masing. Untuk pengelola alam tugasnya adalah memandu saat ada pengunjung yang datang dan akan menikmati fasilitas *outhbound* yang ada di desa tersebut. Untuk bagian pendidikan adalah membuat program pengembangan wisata berbasis pendidikan. Tugasnya adalah mendampingi para wisatawan yang ingin belajar membuat kayu di Desa Wisata Kreet.

---

<sup>4</sup> Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Obor, 2015, hlm. 3.

Dalam hal ini yang dilakukan oleh Desa Wisata Krebet adalah seni batik kayu. Jadi, setiap pengunjung yang datang dapat belajar membuat batik kayu dengan peralatan yang sudah disiapkan oleh kelompok sadar wisata. Hasil dari belajar membuat batik dapat dibawa pulang untuk oleh-oleh. Tidak hanya itu, untuk wisata pendidikan yang lain adalah paket bercocok tanam dan belajar kesenian. Untuk wisata alam biasanya *outhbound* atau sekedar mengunjungi Jurang Pulausari dan melakukan permainan tradisional. Jurang Pulausari adalah air terjun yang ada di Krebet yang dikelola dan dikembangkan oleh kelompok sadar wisata dibantu masyarakat setempat. Namun, juga ada beberapa kendala dalam proses pengembangannya.

Untuk kendala pengembangan wisatanya adalah yang pertama karena dana, kemudian kesadaran masyarakat yang masih berpendapat bahwa dengan pembangunan wisata di daerah tersebut akan merugikan. Padahal sebaliknya, dengan adanya pembangunan wisata, masyarakat akan hidup lebih sejahtera karena dapat mengembangkan usahanya. Dengan adanya pariwisata akan menambah pemasukan baik itu di dusun ataupun bagi pengusaha mikro menengah yang berusaha di sekitar tempat wisata. Ketika itu terjadi maka akan menaikkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar khususnya bidang ekonomi.<sup>5</sup> Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar, dengan penghasilan per hari lebih dari US\$ 2.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Adi fahrudin, *Kesejahteraan Sosial Internasional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

<sup>6</sup> Nur Rois Ahmad, *Jurnal Fenomena Kemiskinan Dari Perspektif Kepala Rumah Tangga Perempuan Miskin*. 2015, hlm. 223.

Untuk itu dibentuklah suatu kelompok yang dinamakan kelompok sadar wisata. Kelompok sadar wisata inilah yang akan mengajak masyarakat untuk membangun dan mengembangkan wisata tersebut dengan bantuan modal yang diberikan pemerintah. Tidak hanya modal yang diberikan pemerintah, namun pelatihan-pelatihan untuk bekal pengembangan wisata tersebut. Contoh dari pelatihan yang dilakukan adalah cara pengelolaan wisata. Wisata yang diunggulkan di Desa Wisata Kreet adalah batik kayu karena mempunyai keunikan tersendiri. Karena keunikan tersebut dapat mengundang wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Data wisatawan yang masuk di desa Wisata Kreet tahun 2016 kurang lebih 10.200 dan 2017 yaitu 11.243 orang.<sup>7</sup> Untuk pemasukan dari wisatawan tergantung dari paket wisata yang pilih.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan meneliti tentang partisipasi kelompok sadar wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Kreet. Dengan judul skripsi “PARTISIPSI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI DI DUSUN KREET, SENDANGSARI, PAJANGAN, BANTUL, YOGYAKARTA)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat melalui kelompok sadar wisata di Dusun Kreet?
2. Bagaimana dampak partisipasi terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Kreet?

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Giyanto sebagai wakil ketua pokdarwis Desa wisata Kreet, pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2018, pukul 15.00 WIB.

### C. Tujuan Dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

- a) Mencari informasi tentang partisipasi kelompok sadar wisata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Kreet
- b) Mengetahui dampak dari partisipasi kelompok sadar wisata

#### 2. Manfaat penelitian

- a) Manfaat teoritis

Penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam masalah kesejahteraan sosial. Selain itu, mengetahui bagaimana suatu komunitas yang ada di masyarakat dalam hal ini kelompok sadar wisata untuk membantu dalam bidang kesejahteraan masyarakat.

- b) Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan atau informasi kepada masyarakat sekitar untuk saling membantu, berbagi, peduli orang di sekitarnya.

### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang ada, telah ditemukan beberapa hasil skripsi (karya ilmiah) yang sesuai dengan penelitian ini. Untuk hasil penelitian yang ditemukan antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, oleh Arif Rohman mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi *Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai baron dan Goa Pindul (Studi komparasi Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron dan Dewa Bejo)*. Adapun hasil dari penelitian tersebut

adalah kelompok sadar wisata memberikan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Sehingga kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut dapat meningkat.<sup>8</sup>

*Kedua*, oleh Zahrotul Khasanah mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi *Peran Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Pengembangan Potensi Wisata Goa Kiskendo ( Studi di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo)*. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah peran dari Dinas Pariwisata Kulon Progo adalah motivator, komunikator, fasilitator, mediator. Untuk peran yang dominan antara lain motivator dan fasilitator yaitu memberikan dorongan kepada masyarakat dan kemajuan Goa Kiskendo. Dan pemerintah sendiri memfasilitasi ruko-ruko di sekitar Goa Kiskendo kepada masyarakat yang ingin berjualan di kawasan tersebut.<sup>9</sup>

*Ketiga*, oleh Lusiana Nur Utami mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi *“Peran Pokdarwis Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelestarian Kebudayaan Jawa (Studi di Desa Wisata Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)”*. Untuk hasil penelitiannya ada dua yaitu peran pokdarwis sebagai motivator,

---

<sup>8</sup> Arif Rohman, Peran Kelompok sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul (Studi Komparasi Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron dan Dewa Bejo), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, Skripsi tidak diterbitkan.

<sup>9</sup> Zahrotul Khasanah, Peran Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Pengembangan Potensi Wisata Goa Kiskendo (Studi di Desa jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, Skripsi tidak diterbitkan.

komunikator, fasilitator, dan broker. Untuk hasil yang kedua adalah dalam proses pengembangan Desa Wisata Kebonagung memberikan beberapa dampak bagi masyarakat sekitar. Dampaknya yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan pengembangan sumber daya manusia.<sup>10</sup>

Dari ketiga penelitian tersebut perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian kelompok sadar wisata melakukan pemberdayaan kepada masyarakat yang oleh pemerintah. Bantuan dari pemerintah antara lain berbentuk modal untuk usaha pengembangan wisata. Sedangkan penelitian ini lebih pada peran kelompok sadar wisata sendiri terhadap mensejahterakan masyarakat sekitar melalui pemasukan dana dari wisatawan yang ada. Jadi, tidak hanya kelompok sadar wisata yang mendapatkan pemasukan, namun masyarakat juga mendapatkan persenan dari hasil tersebut.

Untuk kesamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peran dari masing-masing kelompok atau pemerintah dalam pengembangan wisata. Pengembangan wisata yang dilakukan adalah dari potensi masing-masing wilayah mulai dari alam, kebudayaan, kesenian, kuliner, dan lainnya. Dalam pengembangan wisata ini didukung oleh dana dari pemerintah daerah tersebut.

---

<sup>10</sup> Lusiana Nur Utami, Peran Pokdarwis Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelestarian Kebudayaan Jawa (Studi di Desa Wisata Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, skripsi tidak diterbitkan.

## E. Kerangka Teori

### 1. Teori Partisipasi

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi. Untuk pengertian partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif dari diri sendiri yang dibimbing oleh cara berfikir masing-masing dengan menggunakan sarana dan proses (lembaga dan mekanisme) di mana dapat menegaskan kontrol secara efektif.<sup>11</sup> Untuk pengertian yang lain dikutip dalam jurnal Dea Deviyati yang berjudul *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*, partisipasi menurut Juliantara yaitu keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>12</sup>

Menurut Uphoff ada empat prinsip umum partisipasi pengembangan pedesaan antara lain:<sup>13</sup>

- a. Partisipasi tidak boleh dipandang sebagai sebuah program tetapi sebuah pendekatan yang disatukan dalam semua aktifitas,
- b. Partisipasi pada pengembangan desa harus menekankan pada organisasi lokal, karena masukan dari masyarakat akan lebih di dengarkan

---

<sup>11</sup> Fredian Tonny N, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Buku Obor, 2015), hlm. 95.

<sup>12</sup> Jurnal Dea Deviyati, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang jati Kecamatan Balikpapan Tengah*, Jurnal Administrasi Negara, 2013, hlm. 382.

<sup>13</sup> Zulkarnain Nasution, *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 19.



- c. Pembagian aset harus diperhatikan untuk mengembangkan partisipasi
- d. Penekanan yang harus dilakukan untuk membangkitkan partisipasi

Bentuk-bentuk partisipasi dalam masyarakat ini ada dua jenis yaitu nyata dan abstrak. Untuk bentuk nyata adalah uang dan tenaga. Untuk partisipasi tidak nyata adalah ide atau gagasan dan pengambilan keputusan. Tingkatan dalam partisipasi menurut Cohen dan Uphoff dikutip dari jurnal dea Deviyati, yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil, partisipasi dalam evaluasi.<sup>14</sup>

a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan. Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah:<sup>15</sup>

- 1) Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan desa
- 2) Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan
- 3) Memberikan data atau informasi dalam setiap pertemuan
- 4) Keikutsertaan masyarakat dalam proses atau perumusan pembuatan keputusan

---

<sup>14</sup> Jurnal Dea Deviyati, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam.....* hlm. 382.

<sup>15</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011), hlm. 26.

b. Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi ini artinya keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Kontribusi dari partisipasi ini adalah:

1) Kontribusi dengan tenaga

Keikutsertaan masyarakat secara langsung yang berbentuk gotong royong dalam perbaikan jalan, jembatan, sarana ibadah, pendidikan dan tempat umum lainnya.

2) Kontribusi dengan uang

Keikutsertaan masyarakat yang tidak secara langsung contohnya ketika ada gotong royong memberikan uang untuk dibelikan makanan atau minuman. Makanan dan minuman ini untuk menjamu orang-orang yang sedang bergotong royong.

16

3) Kontribusi dengan bahan

Keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangan berupa bahan-bahan pembangunan fisik.

c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Keikutsertaan dalam hal ini adalah mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan, mengikuti kegiatan keagamaan, mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan, dan mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi.

---

<sup>16</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam...*, hlm. 35.

d. Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi dalam hal ini adalah keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan memberikan penilaian terhadap hasil yang sudah dilakukan. Keikutsertaan dalam bentuk ini dapat dilihat sebagai berikut:<sup>17</sup> melakukan kritik atau koreksi terhadap jalannya pembangunan, memberikan saran terhadap jalannya pembangunan, dan .memberikan penilaian

Untuk strategi pendekatan partisipatif dibagi menjadi empat yaitu: *The Growth Strategy* (Strategi pertumbuhan), *The Welfare Strategy* (Strategi kesejahteraan), *The Responsive Strategy* (Strategi yang taggap terhadap kebutuhan masyarakat), *The Intregated or Holistic Strategy* (strategi yang menyeluruh).<sup>18</sup> Berikut adalah penjelasan dari keempat strategi tersebut, yaitu:

a. Strategi pertumbuhan

Untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis pendapatan penduduk, produktivitas, permodalan, kesempatan kerja, dan peningkatan kemampuan konsumsi masyarakat perdesaan.

b. Strategi kesejahteraan

Untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang ada.

---

<sup>17</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam...*, hlm. 45.

<sup>18</sup> Rahardjo Adisasmata, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 76.

c. Strategi tanggap terhadap kebutuhan masyarakat

Dalam hal ini kebutuhan masyarakat yang dimaksud adalah bantuan dari pihak luar untuk memperlancar usahanya.

d. Strategi menyeluruh

Untuk strategi ini menyangkut keseluruhan yaitu pertumbuhan, kesejahteraan, dan partisipatif aktif masyarakat. Terdapat perbedaan dengan strategi yang lainnya yaitu:

- 1) Persamaan, keadilan, pemerataan dan partisipasi masyarakat
- 2) Perlunya perubahan-perubahan yang mendasar
- 3) Perlunya keterlibatan pemerintah desa dan organisasi sosial secara terpadu

Partisipasi masyarakat dibutuhkan supaya dalam pengembangan masyarakat yang sejahtera dapat terarah. Artinya sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat. Karena dengan terarahnya akan lebih efisien dan efektif. Partisipasi masyarakat dibutuhkan karena:<sup>19</sup>

- 1) Mampu mengetahui sepenuhnya tentang permasalahan dan kebutuhan masing-masing
- 2) Mampu memahami lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat
- 3) Mampu menganalisis sebab dan akibat dari berbagai kejadian
- 4) Mampu merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi

---

<sup>19</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan.....*hlm. 80.

- 5) Mampu memanfaatkan sumber daya yang ada
- 6) Mampu meningkatkan kemauan dan kemampuan SDM-nya dengan berlandaskan kepercayaan diri serta keswadayaan yang kuat sehingga menghilangkan sebagian ketergantungan dari pihak luar

Pengembangan pembangunan masyarakat secara partisipatif dapat dilakukan menyangkut beberapa hal, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Tahapan kegiatan yang harus dilakukan misalnya sosialisasi dan pendampingan
- 2) Analisis kerja/ apa yang harus dilakukan
- 3) Penyusunan program/ proyek yang dibutuhkan masyarakat
- 4) Implementasi program/ pembangunan yang telah ditetapkan

## 2. Teori Dampak dan Kesejahteraan

Teori ini dikutip dari jurnal Sandra Woro Aryani dkk bahwa akibat dari adanya pembangunan pariwisata yang menimbulkan akibat positif maupun negatif, sebenarnya terdapat 3 (tiga) bidang pokok yang kuat dipengaruhi yaitu ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

### a. Dampak Ekonomi dalam Pembangunan Pariwisata

Dampak ekonomi dalam pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan

---

<sup>20</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif.....*, hlm. 81

pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha.<sup>21</sup>

Menurut Yoeti menjelaskan dampak positif dilihat dari segi ekonomi makro kegiatan pariwisata menimbulkan dampak positif, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Wisatawan yang berkunjung memerlukan pelayanan, dari adanya kebutuhan (*need*), dapat memberikan kesempatan berusaha, dengan adanya keinginan (*want*) dari wisatawan, dan harapan (*expectation*) wisatawan yang berasal dari berbagai negaradan pola tingkah lakunya,
- 2) Meningkatkan penyerapan kesempatan kerja (*employment*),
- 3) Meningkatkan pendapatan serta mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, sebagai akibat dari adanya (*multiplier effect*) dari pengeluaran wisatawan relatif cukup besar dari adanya kunjungannya.

b. Dampak Sosial Dan Budaya

Menurut Richardson dan Fluker dalam menyebutkan dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya di daerah sekitar objek wisata antara lain:

- 1) Dampak terhadap struktur populasi masyarakat

---

<sup>21</sup> Jurnal Rahmita Putri Febrina, *Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang).*2015, hlm. 181.

Meningkatnya kegiatan kepariwisataan di suatu daerah objek wisata memerlukan tenaga kerja untuk menjalankan usaha pariwisata dan memberikan pelayanan yang diperlukan wisatawan. Sebagian dari mereka mungkin berasal dari penduduk lokal yang memutuskan untuk ganti pekerjaan dari sektor lain ke sektor pariwisata.

## 2) Transformasi struktur mata pencaharian

Peluang kerja sektor pariwisata harus diakui memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal ini akan menarik minat orang dari lain pekerjaan dan wilayah untuk merapat ke sektor pariwisata.

## 3) Transformasi tata nilai

Meningkatnya populasi dengan datangnya orang yang mempunyai *attitude* berbeda-beda.

Kemudian teori kesejahteraan sosial menurut Midgley dalam buku yang dikutip oleh Isbandi Rukminto adalah:<sup>22</sup>

*“A state or condition of human well-being that exists when social problems are managed, when human needs are met, and when social opportunities are maximized.”*

(Suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan).

Untuk pengertian lain dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, Pasal 1 ayat 1:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Isbandi Rukminto A, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hlm. 23.

‘Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.’”

Secara umum, kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.<sup>24</sup>

Selain penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa Ilmu Kesejahteraan Sosial pada dasarnya merupakan:

- a. Ilmu yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata (bersifat terapan)
- b. Kajian baik secara teoritis maupun metodologis terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hidup (derajat kehidupan) suatu masyarakat<sup>25</sup>

Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu antara lain:

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Isbandi Rukminto A, *Kesejahteraan Sosial.....*, hlm. 23.

<sup>24</sup> Edi suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 3.

<sup>25</sup> *Ibid.*, .hlm. 24.



Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial menurut Friedlander dan Apte dalam buku yang dikutip oleh Adi Fahrudin, adalah:<sup>27</sup>

a. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

b. Fungsi Penyembuhan (*Curative*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini terdapat juga fungsi rehabilitasi.

c. Fungsi Pengembangan (*Development*)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

d. Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

---

<sup>26</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 10.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

Kesejahteraan sosial sendiri bertujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok dasar. Tujuan yang lainnya adalah untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya.<sup>28</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>29</sup>

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan.<sup>30</sup> Penelitian kualitatif ini berupa deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan partisipasi dari kelompok sadar wisata dalam penanganan langsung terhadap kesejahteraan sosial.

### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di wilayah Dusun Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul karena merupakan tempat wisata yang telah dikelola oleh kelompok sadar wisata.

---

<sup>28</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial.....*, hlm. 10.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

<sup>30</sup> Deddy Mulyana, *Metode penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 145.

### 3. Subjek dan objek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang memberikan informasi data.

- a. Bapak Kemiskidi selaku kepala Dusun Krebet
- b. Yulianto selaku ketua kelompok sadar wisata Dusun Krebet
- c. Giyanto selaku Bendahara
- d. Putro Dunung Pamungkas salah satu pengusaha di Dusun Krebet
- e. Agus selaku seksi usaha di Dusun Krebet
- f. Dalijo selaku pemilik *homestay*
- g. Bapak Jumidal selaku tetua di Dusun Krebet

Untuk obyek penelitiannya adalah kegiatan dan pengelolaan wisata yang dilakukan kelompok sadar wisata.

### 4. Metode pengumpulan data

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukann secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi sendiri ada bermacam-macam, namun peneliti menggunakan bentuk non partisipan.<sup>31</sup> Artinya, peneliti tidak terlibat langsung dalam penanganan masalah kesejahteraan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata tersebut.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hlm. 226.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden untuk mendapatkan data.<sup>32</sup> Wawancara yang akan digunakan adalah menggunakan bahasa daerah yaitu Jawa. Wawancara yang dilakukan adalah berkaitan tentang bagaimana proses awal pengembangan dari wisata yang dilakukan kelompok sadar wisata dan pengelolaan dari pemasukan hasil wisata tersebut.

Wawancara yang dilakukan adalah dengan Kepala Dusun Kreet, beberapa pengurus kelompok sadar wisata, masyarakat yang memiliki *homestay*, pengrajin batik kayu. Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi satu persatu warga yang menjadi *sample* dalam penelitian ini. Dimulai dari Kepala Dusun Kreet untuk wawancara sekaligus meminta izin melakukan penelitian di wilayah tersebut. Kemudian mendatangi sekretariat kelompok sadar wisata yang sebelumnya sudah membuat janji dengan pengurus untuk wawancara. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan pengrajin batik dan pemilik *homestay* di Dusun Kreet. Jumlah masyarakat yang di wawancarai ada 7 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, baik dalam bentuk karya, gambar atau tulisan.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>32</sup> Muh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hml. 194.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

dokumen yang akan diambil adalah tulisan, peta daerah Desa Sendangsari dan file data-data yang diperlukan.

Dalam hal ini data yang diperlukan adalah foto, data jumlah penduduk, mata pencaharian, agama yang dianut oleh masyarakat Dusun Krebet, data wisatawan yang berkunjung, dan paket-paket wisata. Dalam pengambilan data ini dilakukan dengan mendatangi kepala Dusun untuk mengambil data jumlah penduduk, mata pencaharian masyarakat, agama yang dianut. Kemudian mendatangi sekretariat kelompok sadar wisata untuk mengambil data wisatawan yang berkunjung dan paket-paket wisata yang di sediakan oleh Desa Wisata Krebet.

Untuk pengambilan foto yaitu contoh dari batik kayu yang dihasilkan oleh masyarakat Krebet. Kemudian foto wisata alam yang ada dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Desa Wisata Krebet.

## 5. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara atau catatan lain yang dapat di informasikan ke orang lain.<sup>34</sup> Tujuan dari analisis data tersebut adalah untuk meringkas data sehingga mudah dipahami oleh peneliti.<sup>35</sup> Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>34</sup> Muh. Nazir, *Metode Penelitian.....*, hlm. 244.

<sup>35</sup> Moh Kasiram, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2010), hlm. 120.

Reduksi data artinya mencatat data-data yang telah ditemukan dilapangan. Kemudian merangkum data yang penting dan diperlukan. Sehingga dapat memperjelas dan mempermudah peneliti untuk melangkah ke pengumpulan data selanjutnya. Untuk reduksi data dapat dibantu dengan alat-alat elektronik.<sup>36</sup>

Setelah reduksi data, yang dilakukan peneliti adalah penyajian data. Penyajian data berupa tabel, grafik atau sejenisnya. Penulis Sugiyono mengutip salah satu pendapat dari Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa "*the most frequent of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>37</sup>

Yang terakhir pada bagian analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal, tetapi ada kemungkinan tidak. Hal ini dikarenakan masih bersifat sementara dan dapat juga berkembang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini artinya penemuan yang belum pernah ada sebelumnya dan belum jelas. Sehingga harus diteliti supaya lebih jelas.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*hlm. 247.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*hlm. 253.

## **G. Sistematika Penelitian**

Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran secara ringkas sistematika dan struktur penelitian. Adapun sistematika dan strukturnya yaitu:

BAB I membahas tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II membahas tentang gambaran wilayah dan profil kelompok sadar wisata dari masing-masing Krebet. Selain itu, gambaran tentang kelompok sadar wisata yang ada di daerah tersebut. Dan asal mula terbentuknya kelompok sadar wisata serta proses pengelolaan wisata daerah tersebut, sehingga menarik perhatian pengunjung.

BAB III membahas tentang bagaimana partisipasi kelompok sadar wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Sendangsari melalui hasil dari pengembangan wisata daerah tersebut beserta hambatan-hambatan yang dialami.

BAB IV berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, serta lampiran yang berupa dokumentasi, pedoman wawancara serta file yang dianggap penting.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok sadar wisata memiliki partisipasi penting terhadap terbentuknya desa wisata. Karena kelompok sadar wisata sendiri sebagai motor penggerak masyarakat untuk membangun desa wisata. Partisipasi dalam hal ini ada empat yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Tidak hanya itu, pokdarwis memberikan fasilitas pelatihan-pelatihan kepada masyarakat untuk mengelola wisata. Tidak hanya dalam pengelolaan, tetapi juga pelatihan-pelatihan khusus seperti kesenian-kesenian, cara membatik, memasak, membuat pisau atau kerajinan yang lain sebelum menjadi pemandu wisata. Jadi masyarakat Krebet sudah dipersiapkan terlebih dahulu agar terlatih dengan baik.

Kelompok sadar wisata ini berdiri karena adanya potensi yang ada di Dusun Krebet. Dengan adanya potensi maka dapat dikembangkan untuk wisata dengan cara membangun sapa pesona yaitu keindahan, nyaman, sejuk dan lainnya. Potensi yang ada di Dusun Krebet adalah batik kayu yang menjadi ikon, alam yaitu Jurang Pulosari dan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa kegiatan dan kebudayaan yang sampai sekarang masih dilestarikan. Pertama untuk batik kayu dikembangkan oleh pemilik modal dengan merekrut pengrajin batik kayu



yang ada di Dusun Kreet. Batik kayu ini dikembangkan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kreet.

Kemudian pembentukan desa wisata juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama mengelola wisata. Hasil pendapatan wisata nantinya untuk masyarakat sendiri. Jadi, pembentukan kelompok sadar wisata yang menjadi pelopor desa wisata ini mempunyai dampak bagi masyarakat. Dampak yang pertama adalah mengangkat kesejahteraan masyarakat dusun Kreet. Kesejahteraan dalam hal ini adalah masalah ekonomi. Dari yang awalnya masyarakat hanya menganggur setelah adanya desa wisata yang dibentuk oleh kelompok sadar wisata maka mempunyai pengasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pekerjaannya antara lain sebagai pengrajin batik dan kerajinan Dusun Kreet, kemudian pengelola wisata, usaha *homestay*, dan usaha kuliner, bagi yang mempunyai ternak juga dapat bekerja sama dengan para pengelola untuk digunakan sebagai objek wisata. Selain itu, bagi masyarakat yang mempunyai lahan kosong dapat bekerjasama dengan pengelola untuk dijadikan objek bercocok tanam dengan pembagian hasil pendapatan yang sudah ditentukan. Kebutuhan sehari-hari antara lain sandang, papan, dan pangan. Tidak hanya masalah ekonomi tetapi juga dampak yang lain seperti, Dusun Kreet lebih dikenal di kalangan luas dan menjadi contoh desa wisata terbaik dan unik. Dampak yang lain adalah akses jalan yang semakin baik.

## 2. Saran

### a. Saran Untuk Pokdarwis Kreet

- 1) Alangkah lebih baiknya jika pokdarwis tidak hanya memberikan pinjaman untuk warga yang ingin mengembangkan *homestay*. Tetapi, untuk warga yang ingin mendirikan usaha, baik itu makanan ataupun lainnya.
- 2) Alangkah lebih baiknya jika pokdarwis Kreet tidak terlalu komersial ketika ada yang melakukan penelitian dan membutuhkan data-data untuk tugas kuliah atau yang lainnya.
- 3) Alangkah lebih baiknya jika profil yang berbentuk buku dapat dikonsumsi oleh masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Dusun Kreet.
- 4) Pokdarwis sebagai *broker* masyarakat kepada dinas-dinas terkait untuk mendapatkan peminjaman modal usaha.
- 5) Alangkah lebih baiknya jika kegiatan sosial yang dilakukan dengan hasil pendapatan wisata, tidak hanya untuk jambanisasi tetapi juga lantainisasi, santunan duafa, santunan anak yatim, dan mualaf.

### b. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan diharapkan sebagai salah satu referensi dan sumber data untuk penelitian selanjutnya yang sejenis. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan tentang peran pokdarwis terhadap hasil pemasukan wisatawan untuk kesejahteraan sosial.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Buku Pedoman Karang Taruna*. Bantul: Karang Taruna Kabupaten Bantul, 2017.
- Buku pedoman Pokdarwis*. Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012.
- Daim R, Mohammad, *Situs Petilasan Mangir (Sumbangsih Pariwisata Budaya)*. Yogyakarta: Yayasan Projotamansari, 2011.
- Fahrudin, Adi, *Kesejahteraan Sosial Internasional*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Kasiram, Moh, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Pers, 2010.
- Khomsan, Ali dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Buku Obor, 2015.
- Mulyadi, Mohammad, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Yogyakarta: Nadi Pustaka, 011.
- Mulyana, Deddy, *Metode penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nazir, Muh, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nasution, Zulkarnain *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transis*. Malang: UMM Press, 2009).
- Rukminto A, Isbandi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta., 2016.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Supadjar, Damardjati, *Ki Ageng Mangir Cikal Bakal Desa Tertua Di Bantul*. Yogyakarta: Yayasan Projotamansari, 2008.
- Tonny N, Fredian, *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Buku Obor, 2015.

**Skripsi**

Arif Rohman, 2014. Peran Kelompok sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul (Studi Komparasi Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron dan Dewa Bejo). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi.

Lusiana Nur Utami, 2015. Peran Pokdarwis Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelestarian Kebudayaan Jawa (Studi di Desa Wisata Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi.

Zahrotul Khasanah, 2015. Peran Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Pengembangan Potensi Wisata Goa Kiskendo (Studi di Desa jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi.

**Jurnal/ Internet**

Dea Deviyanti, Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang jati Kecamatan Balikpapan Tengah, Jurnal Administrasi Negara. Balik Papan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2013.

Rois A, Nur, Jurnal Fenomena Kemiskinan Dari Perspektif Kepala Rumah Tangga Perempuan Miskin

Rahmita Putri Febrina, Jurnal Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang)

**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

No	Tujuan	Daftar Pertanyaan
1	Untuk Pengurus Pokdarwis Kreet	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja potensi yang ada di Dusun Kreet yang dapat di kembangkan?</li><li>2. Bagaimana latar belakang terbentuknya pokdarwis Dusun Kreet?</li><li>3 Adakah hambatan saat pembentukan pokdarwis dan desa wisata Kreet?</li><li>4. Bagaimana cara menyadarkan masyarakat tentang wisata?</li><li>5. Apa saja visi misi pokdarwis?</li><li>6. Bagaimana peran pokdarwis terhadap kesejahteraan masyarakat?</li><li>7. Apa saja kesenian yang ada di Dusun Kreet?</li><li>8. Bagaimana cara promosi yang dilakukan pokdarwis?</li><li>9. Apakah dalam pengelolaan wisata Kreet melibatkan masyarakat?</li><li>10. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan ketika ada wisatawan berkunjung?</li><li>11. Kapan pertemuan antar anggota pokdarwis dilakukan?</li><li>12. Bagaimana cara koordinasi pokdarwis kepada masyarakat Kreet ketika ada wisatawan masuk?</li><li>13. Bagaimana hasil pembagian wisatawan yang masuk?</li></ol>

		14. Apakah pokdarwis memberikan fasilitas pinjaman kas kepada masyarakat jika ingin mengembangkan usaha?
2	Untuk Pemilik <i>Homestay</i>	<p>1 Berapa wisatawan yang menginap setiap bulannya?</p> <p>2 Fasilitas apa saja yang diperoleh wisatawan?</p> <p>3 Bagaimana pembagian hasil pendapatan <i>homestay</i> yang dilakukan oleh pengelola kepada pemilik?</p> <p>4 Apakah pokdarwis memberikan fasilitas pinjaman kas kepada masyarakat jika ingin mengembangkan <i>homestay</i> ?</p>
3	Untuk Pemilik Usaha Batik	<p>1 Apakah dari pokdarwis memberikan modal usaha untuk mengembangkan batik?</p> <p>2 Bagaimana perkembangan batik kayu ketika di daerah Krebet ini terbentuk desa wisata?</p> <p>3 Apakah pengrajin batik kayu yang bekerja di sanggar ini merupakan warga Krebet atau luar daerah ini?</p>
4	Untuk Kepala Dusun Krebet	<p>1 Adakah penolakan dari masyarakat ketika pokdarwis membentuk desa wisata?</p> <p>2. Apakah dengan adanya desa wisata yang dibentuk oleh pokdarwis ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat?</p> <p>2 Menurut anda, apakah peran pokdarwis ini penting dalam pengembangan desa wisata?</p> <p>3 Bagaimana pengelolaan desa wisata Krebet? Apakah masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengelolaannya?</p>

		4 Apakah hasil pendapatan dari wisatawan yang berkunjung ini untuk masyarakat?
5	Salah Satu Masyarakat yang Dianggap Tetua di Dusun Kreet	<p>1 . Apakah masyarakat mengetahui apa peran-peran pokdarwis?</p> <p>2. Bagaimana sejarah atau asal usul Dusun Kreet?</p> <p>3. Menurut anda, bagaimana dampak kesejahteraan masyarakat ketika pokdarwis ini membentuk desa wisata?</p>

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan pemilik usaha batik kayu di Kreet**



**Wawancara dengan Mas Giyanto sebagai pengurus pokdarwis**



**Wawancara dengan bapak Dalijo sebagai salah satu pemilik  
*homestay* di Kreet**





**Gambar *homestay* milik Pak Dalijo dari luar**



**Gambar *homestay* milik Pak Dalijo dari dalam milik**



**Tempat membuat untuk wisatawan**

**DATA KUNJUNGAN DESA WISATA KREBET BINANGUN****TAHUN 2015**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>ASAL WISATAWAN</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>KEGIATAN</b>
1	13 Januari 2015	SMP Domenico Savio Semarang	25	Orang	Fill Trip, menginap, batik
2	21 Januari 2015	SMA Kolese De Brito Yogyakarta	18	Orang	Fill Trip
3	25 Januari 2015	Rombongan	17	Orang	Pelatihan membatik kayu
4	12 Februari 2015	SMP Aloysius Bandung	120	Orang	Pelatihan membatik kayu
5	4 Maret 2015	Dinas Pariwisata Wonosobo	45	Orang	Studi Banding
6	14 Maret 2015	Haska MIPA UNY	130	Orang	Out Bound
7	20 Maret 2015	Dinas Pariwisata Kalimantan Barat	5	Orang	Studi Banding
8	22 Maret 2015	Muda-mudi Dongkelan Yogyakarta	120	Orang	Out Bound
9	24 Maret 2015	HPI Yogyakarta	150	Orang	Touring

10	25 Maret 2015	Dinas Pariwisata Kalimantan Selatan	20	Orang	Studi Banding
11	29 Maret 2015	UMY Yogyakarta	35	Orang	Out Bound
12	5 April 2015	SD Bantul	90	Orang	Pelatihan membatik kayu
13	30 April 015	Disperindag Bengkulu	15	Orang	Studi Banding
14	12 Mein 2015	SMA Hangtuh Sidoarjo Jawa Timur	95	Orang	Fill Trip, menginap dan membatik
15	5 Juni 2015	Mercubuana Jakarta	120	Orang	Pelatihan membatik kayu
16	14 Juni 2015	UMG Yogyakarta	85	Orang	Work Shop
17	17 Juli 2015	Disperindag Jepara	45	Orang	Studi Banding
18	10 Agustus 2015	UPN Veteran Yogyakarta	75	Orang	Wrork Shop
19	30 Agustus 2015	USD Yogyakarta	120	Orang	Work Shop
20	10 September 2015	SMA Steladuce Yogyakarta	123	Orang	Pelatihan membatik kayu
21	15 September 2015	SMP Cita Persada Jakarta	9	Orang	Pelatihan membatik kayu

22	20 September 2015	Sekolah Pelita Harapan Jakarta	47	Orang	Pelatihan membatik kayu
23	2 November 2015	SMA 6 Surabaya	36	Orang	Fill Trip, menginap, membatik
24	7 November 2015	USD Yogyakarta	45	Orang	Work Shop
25	11 November 2015	SMA Assalam Solo (Putra)	96	Orang	Pelatihan membatik kayu
26	12 November 2015	SMA Assalam Solo (Putri)	99	Orang	Pelatihan membati kayu
27	14 November 2015	Fak. Kedokteran UGM Yogyakarta	60	Orang	Pelatihan membatik kayu dan jelajah wisata
28	19 November 2015	Fak. Ekonomi UMY Yogyakarta	160	Orang	Out Bound
29	21 November 2015	Disbudpar Kab. Sleman	35	Orang	Studi Banding
30	22 November 2015	UMY Yogyakarta	45	Orang	Bakti Sosial
31	29 November 2015	SMA Ciawi Bogor	450	Orang	Pelatihan membatik kayu
32	15 Desember 2015	SMPN 1 Jakarta	278	Orang	Pelatihan membatik kayu

33	15 Desember 2015	SMA Stela Maria Jakarta	57	Orang	Pelatihan membatik kayu dan gerabah
<b>JUMLAH</b>			<b>2870</b>	<b>Orang</b>	

**DATA KUNJUNGAN DESA WISATA KREBET BINANGUN****TAHUN 2016**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>ASAL WISATAWAN</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>KEGIATAN</b>
1	13 Januari 2016	SMA Aloysius Bandung	110	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
2	13 Januari 2016	HPI Yogyakarta	60	Orang	Work Shop
3	19 Januari 2016	SMA Kolase De Brito Yogyakarta	17	Orang	Fill Trip, pelatihan batik kayu
4	29 Januari 2016	SMP N 2 Ciawi Jawa Barat	54	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
5	10 Februari 2016	Nabire Papua	60	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
6	25 Februari 2016	SMA N Bogor	250	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
7	5 Maret 2016	Disperindag Jember	50	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
8	16 Maret 2016	SMP K Harapan Bangsa Balikpapan	40	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
9	10 April 2016	SMA N 1 Sanden	135	Orang	Kemah di Jurang

					Pulosari
10	23 Mei 2016	SMA N 1 Jakarta	530	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
11	16 September 2016	SMA Steladuce Yogyakarta	150	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
12	14 Oktober 2016	UGM Yogyakarta	232	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
13	24 Oktober 2016	SMA 6 Surabaya	36	Orang	Live in
14	3 Novcember 2016	SD K Tritunggal Semarang	157	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
15	16 November 2016	SMA Assalam Solo (Putra)	154	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
16	17 November 2016	SMA Assalam Solo (Putri)	109	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
17	25 November 2016	BAPPEDA Sukoharjo Solo	25	Orang	Live in
18	10 Desember 2016	SD IT Assalam Sanden	412	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
19	29 Desember 2016	SMA N 1 Pasuruan	275	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
<b>JUMLAH</b>			<b>2856</b>	Orang	

**DATA KUNJUNGAN DESA WISATA KREBET BINANGUN****TAHUN 2017**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>ASAL WISATAWAN</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>KEGIATAN</b>
1	4 Februari 2017	SMP N 1 Magelang	36	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu, <i>tracking</i>
2	8 Februari 2017	SMP Aloysius Bandung	111	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
3	9 Februari 2017	Desa Wisata Brayut	17	Orang	Fill Trip dan pelatihan membatik kayu
4	12 Februari 2017	MTs PPMI Assalam Solo (Putri)	136	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
5	18 Februari 2017	Kel Mahasiswa Islam ISI Yk	30	Orang	Kemah di Jurang Pulosari
6	19 Februari 2017	Mts PPMI Assalam Solo (Putra)	150	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
7	23 Februari 2017	Alumni UMM Magelang	20	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu dan makan siang
8	2 Maret 2017	SMP Unggulan	11	Orang	Kunjungan



		Islam			dan praktik batik kayu dan out bound
9	16 Maret 2017	GBI Manula	30	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
10	13 April 2017	SD Glagah Yogyakarta	190	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu dan out bound
11	15 April 2017	Wisatawan Australia	14	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
12	24 Agustus 2017	Mentari International School	86	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu dan belajar tari
13	29 Agustus 2017	USD Yogyakarta	12	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
14	30 Agustus 2017	Disnakertrans Kulon Progo	40	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
15	3 September 2017	Disnakertrans Kulon Progo	80	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
16	20 September 2017	SMP Bina Bakti Tasikmalaya	61	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu

17	23 September 2017	SMA N 1 Piyungan	140	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
18	13 Oktober 2017	SD Kanisius Sorowajan	125	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
19	14 Oktober 2017	USD Yogyakarta	45	Orang	Kunjungan industri dan menginap
20	23 Oktober 2017	SMP Santa Maria	150	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
21	25 Oktober 2017	Dinas Perindustrian Magelang	50	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
22	25 Oktober 2017	UMKM Purbalingga	40	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
23	26 Oktober 2017	SMPK Bina Bakti Bandung	89	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
24	15 November 2017	SD N Rejowinangun	77	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
25	16 November 2017	SMP Immaculata Yogyakarta	160	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
26	6 Desember 2017	SMK N 5 Bandar Lampung	150	Orang	Kunjungan Indutri
27	8 Desember 2017	SMP Citra Buana Bekasi	90	Orang	Kunjungan dan praktik

					batik kayu
28	14 Desember 2017	SMA 4 Pariaman Padang	46	Orang	Kunjungan Industri
29	18 Desember 2017	MGMP Guru SMP se-Jogja	34	Orang	Kunjungan Industri
<b>JUMLAH</b>			<b>2451</b>	<b>Orang</b>	

**DATA KUNJUNGAN DESA WISATA KREBET BINANGUN****TAHUN 2018**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>ASAL WISATAWAN</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>KEGIATAN</b>
1	19 Januari 2018	SMP 3 Bekasi	304	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
2	23 Januari 2018	SMA 5 Surabaya	46	Orang	Kunjungan praktik batik kayu, dan menginap
3	23 Januari 2018	Bengkulu	300	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
4	6 Februari 2018	SD N Wates	58	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
5	8 Februari 2018	Magelang	30	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
6	13 Februari 2018	Dlingo	6	Orang	Kunjungan Industri
7	14 Februari 2018	Dinas Kemendagri	30	Orang	Kunjungan Industri
8	15 Februari 2018	Solo	300	Orang	Kunjungan Industri
9	15 Februari 2018	SMK Darull Fallah Temanggung	28	Orang	Kunjungan Industri
10	16 Februari 2018	UMB Jakarta	96	Orang	Kunjungan dan praktik

					batik kayu
11	18 Februari 2018	Malaysia	20	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
12	22 Februari 2018	Mentari Internatiolan School	76	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
13	24 Februari 2018	MGMP Nganjuk	40	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
14	7 Februari 2018	Sekolah International Jakarta	54	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
15	10 Maret 2018	Karyawan Bank Mandiri	92	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
16	13 Maret 2018	SMA 14 Surabaya	75	Orang	Kunjungan, praktik batik kayu dan menginap
17	16 Maret 2018	Gemilang Tour and Travel	402	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
18	22 Maret 2018	TK Wijaya Bangen	60	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
19	22 Maret 2018	Krakatau Steel	30	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
20	22 Maret 2018	SD N Graulan Wates	60	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu

21	24 Maret 2018	TK Tunas Harapan	50	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
22	29 Maret 2018	Sidoarjo	60	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
23	7 April 2018	MI Muhammadiyah Solo	296	Orang	Praktik batik kayu dan out bound
24	10 April 2018	SD Banyuripan	45	Orang	Kunjungan dan praktik batik kayu
25	10 April 2018	SMA MAN 2 Surakarta	250	Orang	Kunjungan Industri
<b>JUMLAH</b>			<b>2808</b>	<b>Orang</b>	



Enjoy the **Naturally Artistic Experience**



Desa Wisata Krebet,  
Sendangsari, Pajangan,  
Bantul, Yogyakarta, Indonesia  
[www.krebet.com](http://www.krebet.com)  
[pdwkrebet@gmail.com](mailto:pdwkrebet@gmail.com)

BROSUR PAKET WISATA  
DESA WISATA KREBET

**ANEKA PAKET WISATA**

**PAKET BERCOBOK TANAM**

- MENANAM CABAI
- MENANAM TERONG
- MENANAM SENGON

KETERANGAN:  
BIAYA Rp 65.000,-

**PAKET DOLAN nDeso**

- KUNJUNGAN INDUSTRI
- JELAJAH DESA

KETERANGAN:  
PESERTA < 50 ORANG Rp 500.000,-  
© PESERTA Rp 10.000,- (MINIMAL 50 ORANG)

**PAKET DOLANAN nDeso**

- DOLANAN nDeso

KETERANGAN:  
MEMILIH 5 JENIS PERMAINAN  
© PESERTA Rp 50.000,- (MINIMAL 10 ORANG)

**HOMESTAY**

- HOMESTAY Rp 99.000,-/ORANG

KETERANGAN:  
MAKAN DAN SNACK 1 KALI  
PERKAMAR MAKS 2 ORANG

**PAKET KEGIATAN**

- SETENGAH HARI Rp 99.000,-  
- Membuat Kayu/bercocok/tanam/ belajar/kesenian + Jelajah Desa  
- Minum dan snack  
- Durasi 4 Jam
- SATU HARI Rp 149.000,-  
- Membuat Kayu/bercocok/tanam/ belajar/kesenian + Jelajah Desa + Outbond  
- Minum dan snack  
- Durasi 8 Jam
- MENGINAP 1 MALAM Rp 299.000,-  
- Membuat Kayu, Jelajah Desa, belajar/kesenian, diskusi persiapan pentas, pemertasan hasil belajar, perpisahan  
- Makan 2 kali dan snack 1 kali
- MENGINAP 2 MALAM Rp 539.000,-  
Hari pertama:  
- Membuat kayu, menanam pohon, jelajah desa, diskusi, permainan  
- Makan 2 kali dan snack 1 kali  
Hari kedua:  
- Kerja bakti, outbond, belajar/kesenian, diskusi pemertasan, perpisahan  
- Makan 2 kali dan snack 1 kali

KETERANGAN:  
MINIMAL 5 ORANG

**KREBET INFORMATION CENTER**

Desa Wisata Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia  
[www.krebet.com](http://www.krebet.com) email: [pdwkrebet@gmail.com](mailto:pdwkrebet@gmail.com)  
facebook: [pokdarwisakrebetbinangun](https://www.facebook.com/pokdarwisakrebetbinangun)  
Contact Person: +62 823 2777 2867

**Jogja Bantul**

**Enjoy the Naturally Artistic Experience**

Desa Wisata Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia  
[www.krebet.com](http://www.krebet.com)  
email: [pdwkrebet@gmail.com](mailto:pdwkrebet@gmail.com)

**Krebet**  
DESA WISATA

**PAKET DOLANAN TRADISIONAL**

- BENTHIK
- BAKSODOR
- MUL-MULAN
- BAS-BASAN
- CUBLAK-CUBLAK-SUWENG
- JEK-JEKAN
- JONGJING
- PERABOT TRADISIONAL Rp 40.000,-
- VEVE
- UDIN
- KASTI
- DAKON

KETERANGAN:  
HARGA PAKET Rp 10.000,-  
MINIMAL 20 ORANG

**PAKET BELAJAR KESENIAN**

- TARI
- KARAWITAN
- KETOPRAK
- JATHILAN
- GENDRING
- MACAPAT
- MADROH
- SHOLAWATAN

KETERANGAN:  
BIAYA BELAJAR Rp 35.000,-  
BIAYA PENTAS Rp 115.000,-  
TOTAL Rp 150.000,-

**PAKET KULINER**

Paket I @Rp 30.000

- \*Ayam goreng
- \*Tahu/tempe bacem
- \*Sop
- \*Krupuk
- \*Sambel
- \*Nasi
- \*Air putih
- \*Buah

Paket II @Rp 35.000

- \*Ayam goreng
- \*Tahu/tempe bacem
- \*Sop + galantine
- \*Telur ayam
- \*Krupuk
- \*Sambel
- \*Nasi
- \*Air putih
- \*Buah

Paket III @Rp 40.000

- \*Gudeg manggar
- \*Ayam suwir
- \*Oseng oseng ati ampela
- \*Terancam
- \*Nasi
- \*Krupuk
- \*Air putih
- \*Buah

Paket IV @Rp 175.000

- \*Ayam Ingkung
- \*Lalapan & Sambel
- \*Nasi
- \*Untuk 5-6 Orang

\*Paket Coffe Break  
Rp 10.000,-  
\*Kopi & Teh  
\*3 macam camilan

**PAKET BELAJAR MEMBATIK**

- GANTUNGAN KUNCI (2 pcs) Rp 40.000,-
- PISAU SUKAT Rp 40.000,-
- TOPENG S Rp 45.000,-
- TOPENG M Rp 60.000,-
- TOPENG L Rp 75.000,-
- WAYANG S Rp 60.000,-
- WAYANG M Rp 75.000,-
- PERABOT TRADISIONAL Rp 40.000,-
- KOTAK TISU Rp 75.000,-
- NAMPAN S Rp 70.000,-
- ANEKA HEWAN Rp 55.000,-
- TATAKAN GELAS ISI 6 Rp 75.000,-
- TATAKAN GELAS ISI 2 Rp 45.000,-
- REKAL Rp 75.000,-

KETERANGAN:  
DURASI 2 JAM



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.25.22.23/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erlita Prasesti  
تاريخ الميلاد : ٢٦ سبتمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مارس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٢٥٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ مارس ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOCYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta

## Sertifikat

No : B-59f / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

**(14250025) ERLITA PRAESTI**

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.



Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, Maret 2018  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Uh.02/L.3/PM.03.2/P3.973/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Erlita Prasesti  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 16 September 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250025  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Senggotan, Ngoro Oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

Nomor: UIN-02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ERLITA PRASESTI  
NIM : 14250025  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



*Dr. H. Maksudin, M.Ag.*  
NIP. 19600716 1991031.001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.18.29/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Erlita Prasesti**  
Date of Birth : **September 26, 1996**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 17, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 17, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**


diberikan kepada

Nama : ERLITA PRASESTI  
 NIM : 14250025  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	65	C
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 Desember 2014  
 Kepala PTIPD

  
 Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

ERLITA PRAESTI  
NIM.

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



Mr. Solihm Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012

diberikan kepada:  
**Erlita Prasesti**

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

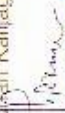
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengelahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 196007161991031001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
Syaifuldin Ahrom A.  
NIM. 09250013

Ketua Panitia,  
  
Syauci Biq  
NIM. 11520023





UNIVERSITAS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ERLITA PRAESTI**

**14250025**

**LULUS dengan Nilai 70 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015  
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001



Alimatul Qibtiyah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



## CURICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Erlita Prasesti  
TTL : Bantul, 16 September 1996  
Alamat : Mangir Tengah RTT 03, Sendangsari, Pajangan  
Fak/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ IKS  
No Telp : 08562887658  
Email : [erlitaprasesti7537@gmail.com](mailto:erlitaprasesti7537@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Ngentakmangir
2. SMP N 3 Pandak
3. SMA N 1 Pajangan
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### C. Pengalaman organisasi

1. OSIS SMA N 1 Pajangan
2. Ketua Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial Karang Taruna Wanabaya  
Unit Mangir Tengah
3. Bendahara Forum Pengurangan Resiko Bencana Kelurahan  
Sendangsari
4. Ketua Bidang Usaha Kesejahteraan Sosial Karang Taruna Seta  
Jalanidhi Timur Sejati Kelurahan Sendangsari
5. Sekertaris Pengurus Remaja Masjid Fathul Huda